

Haedar: Pertemuan Jokowi-Prabowo Merupakan Momentum yang Elok dalam Kehidupan Politik Kebangsaan

Sabtu, 13-07-2019

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir turut memberikan tanggapan terkait pertemuan antara Joko Widodo dan Prabowo Subianto pada Sabtu (13/7).

Bagi Haedar, pertemuan atau silaturahmi antara Jokowi dan Prabowo merupakan momentum yang bagus dan elok dalam kehidupan politik kebangsaan.

“Pertemuan ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat luas dan berbagai komponen bangsa, menunjukkan kepada kita, bahwa, pertama, Jokowi dan Prabowo telah memberikan contoh kenegarawanan yang sangat tinggi. Pertemuan ini juga menunjukkan bahwa kontestasi politik itu tidak menyebabkan retak sesama tokoh bangsa. Bahkan, dalam konteks kehidupan nasional, pertemuan ini akan meredakan kembali suasana kehidupan kebangsaan menjadi lebih bersatu,” jelas Haedar ketika ditemui pada Sabtu (13/7) di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Jl Cik Ditiro No 23 Yogyakarta.

Kedua, dari pertemuan ini kita juga dapat memperoleh penguatan untuk kepentingan kohesi sosial atau rekonsiliasi politik, yakni ketika dalam Pilpres yang lalu ada pembelahan politik, dan itu wajar, tetapi setelah Pemilu selesai dan proses sengketa diselesaikan melalui Mahkamah Konstitusi (MK) yang dihormati oleh semua pihak, lalu Jokowi dan Prabowo menutupnya dengan silaturahmi.

“Sehingga rekonsiliasi nasional atau kohesi sosial kebangsaan itu memperoleh legitimasi yang kuat dari kedua tokoh dan elit puncak,” imbuh Haedar.

Ketiga, kita perlu memberi apresiasi dengan adanya pertemuan ini, bahwa silaturahmi keduanya telah menjadi energi bagi kehidupan kebangsaan kita.

“Yakni setelah Pemilu selesai, dan dengan segala dinamikanya kita harus *move on*. Kita harus melangkah kedepan agar kehidupan kebangsaan kita ini betul-betul dihadapkan pada keinginan bersama, yakni membangun bangsa dan negara,” ajak Haedar.

Selain itu, Haedar juga menanggapi tempat pertemuan diantara kedua tokoh tersebut. Dipilihnya Stasiun MRT sebagai lokasi pertemuan bagi Haedar telah mengisyaratkan kepada masyarakat bahwa itu adalah suatu tempat dari kemajuan Jakarta.

“Tempat itu (Stasiun MRT) menjadi simbolik bahwa Indonesia boleh berbeda dalam konteks kontestasi, tetapi begitu selesai, kita menatap dan melangkah kedepan dalam membangun Indonesia menjadi Indonesia yang berkemajuan. *Inshaallah* warga masyarakat akan bersatu membangun Negeri menjadi bangsa yang maju, adil, bermartabat,” pungkas Haedar.

Sumber foto: setkab.go.id